

**ANALISIS JURNAL “PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA
MELALUI KONTROL SOSIAL OLEH MEDIA MASSA UNTUK
MENEKAN KEJAHATAN DI INDONESIA” UNTUK MEMENUHI TUGAS
MATA KULIAH PANCASILA**

DOSEN PENGAMPU : ROY KEMBAR HABIBI, M.PD

ANALISIS SOAL



SITI ZAHRA RAMADHANI (2513053189)

KELAS: 1G

**UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal: Nurani Hukum
2. Jilid: 3
3. Nomor: 1
4. Tahun Terbit: Juni 2020
5. Nama Penulis: Ariesta Wibisono Anditya

B. ABSTRAK JURNAL

Jurnal ini membahas bagaimana media massa berfungsi sebagai alat kontrol sosial dalam menghentikan kejahatan di Indonesia dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila. Penelitian dilakukan secara normatif dengan menyelidiki norma hukum dan sosial yang berkaitan dengan fungsi media. Hasil menunjukkan bahwa pengamalan nilai-nilai Pancasila di media belum ideal, karena masih banyak berita yang tidak valid yang merusak tatanan sosial. Media lebih banyak memenuhi kebutuhan pengetahuan masyarakat tanpa membentuk moral sosial yang sesuai dengan Pancasila.

C. PENDAHULUAN JURNAL

Media massa berfungsi sebagai alat kontrol sosial dan menyebarkan informasi. Namun kemajuan teknologi juga membuat pemberitaan tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip utama Pancasila. Saat ini, massa media tampak menyiarkan berita tanpa nilai moral dan tanpa bukti kebenaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran media dalam menyebarkan prinsip Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam fungsi kontrol sosial media massa dan seberapa efektif peran media dalam menekan kejahatan dengan menggunakan metode normatif.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN JURNAL

- Media sebagai alat penting untuk mencegah kejahatan selain hukum pidana
- Media harus menunjukkan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa agar dapat membentuk kesadaran sosial dan moral masyarakat.
- Fakta bahwa banyak media masih menyiarkan berita yang tidak teruji kebenarannya dan cenderung digunakan sebagai hiburan atau pemuas rasa ingin tahu tanpa pendidikan, mereka masih gagal menjalankan fungsi kontrol sosial mereka dengan baik.
- Media lebih fokus pada penyebaran informasi daripada membangun karakter sosial berdasarkan Pancasila.
- Untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, bersatu, dan beradab sesuai nilai Pancasila, massa media harus melakukan tugas mereka secara profesional dan beretika dalam hal pendidikan, pengawasan, dan kontrol sosial.
- Salah satu masalah utama adalah bagaimana media mengintegrasikan aktivitas pendidikan dan bisnis, serta bagaimana sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya terus dididik tentang nilai-nilai etika dan Pancasila.

F. KESIMPULAN

Di Indonesia, penggunaan media massa sebagai kontrol sosial terhadap nilai-nilai Pancasila masih rendah; Media lebih banyak berfungsi sebagai penyampai berita daripada membentuk karakter sosial. Jika kita ingin membuat masyarakat yang beretika dan tertib, kita harus mengubah praktik jurnalistik dan memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam pemberitaan.

G. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1. Kelebihan

- Kajian normatif menyeluruh mempertimbangkan nilai-nilai, hukum, dan masyarakat Pancasila.
- Melewatkan peran media massa yang strategis dalam mengendalikan dan mencegah kejahatan.
- Berikan gambaran menyeluruh tentang fungsi media saat ini dan masalah yang dihadapi.

2. Kekurangan

- Penelitian kurang menggunakan survei lapangan atau data empiris, dan lebih berkonsentrasi pada penelitian normatif.
- Kurang membahas cara meningkatkan kualitas media dalam menanamkan nilai Pancasila.
- Secara khusus, media digital dan media sosial tidak dibahas.

H. SARAN

- Perlu pelatihan berkelanjutan untuk jurnalis tentang etika dan nilai-nilai Pancasila.
- Lebih banyak aturan dan pengawasan terhadap kepercayaan berita di media massa.
- Untuk meningkatkan kesadaran nilai Pancasila, program edukasi masyarakat harus dikembangkan melalui penggunaan media.
- Pemerintah, media, dan masyarakat bekerja sama untuk membuat media yang bertanggung jawab dan beretika.